

Pendidikan Karakter dan Prakerin Berpengaruh Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja

Husnita¹, Suparno¹

¹Program Studi Magister Teknologi & Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

e-mail: husnita.helmy@gmail.com¹, suparno99@gmail.com¹

Abstrak

Kurangnya pengalaman praktik kerja industri yang dimiliki oleh siswa karena siswa tidak disiplin mengikuti kegiatan pelatihan praktik kerja lapangan, sehingga berpengaruh pada rendahnya kesiapan siswa dengan budaya kerja yang ada di industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter, prakerin serta pendidikan karakter dan prakerin secara bersama-sama terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 46 siswa. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan angket/kuisisioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik kualitatif inferensial. Hasil penelitian ini adalah pendidikan karakter dan prakerin tentang kesiapan siswa memasuki dunia kerja secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 77,4% pendidikan karakter terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 29,16% serta prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 14,44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dan prakerin berkontribusi terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Kata kunci: karakter, prakerin, kesiapan kerja

Abstract

Lack of experience in industrial work practices that students have because students are not disciplined in participating in practical field work training activities, so that it affects students' low readiness with work culture in the industry. This study aims to describe how much influence character education, internship and character education and internship together on students' readiness to enter the world of work at SMK Muhammadiyah 1 Padang. This type of research is a descriptive correlational study. The population in this study were all students of class XI at SMK Muhammadiyah 1 Padang for the 2019/2020 academic year, totaling 86 people. The sample used in this study were 46 students. The method of collecting data is by distributing a questionnaire. The data obtained were analyzed using inferential qualitative statistical analysis techniques. The results of this study were character education and apprenticeship about students' readiness to enter the world of work together and significantly contributed to the readiness of students to enter the world of work by 77.4% of character education towards students' readiness to enter the world of work by 29.16% and internships towards student readiness. entering the workforce by 14.44%. The conclusion of this research is that character education and internship contribute to students' readiness to enter the world of work at SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Keywords: character, internship, student work readiness

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini diabaikan (Niati et al., 2019; Prasanti, 2017). Pemerintah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut baik dalam pendidikan formal maupun informal (Riyardi & Widodo, 2011; Sudiarti & Juliarsa, 2020).

Pendidikan menengah kejuruan merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga kerja terampil dan siap latih, mudah beradaptasi dengan lingkungan dan perubahan serta dapat mengembangkan diri

dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar kerja di berbagai sektor yang selalu berkembang (Lailiyah & Wulansari, 2016; Maharani, 2017; Wati, 2018).

SMK diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap bekerja di dalam dunia kerja atau industri. SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara produktif, memiliki kemampuan, ketrampilan dan siap kerja (Karimah et al., 2017; Wulandari et al., 2019). Siswa SMK diharapkan mampu menjadi tenaga kerja dengan tingkat kesiapan kerja yang tinggi, kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setelah tamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu (Mulyadi, 2015; Nopriyanti & Sudira, 2015). Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK dapat dilihat dari masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan dan kemampuannya untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan dunia kerja yang dihadapinya (Candrawati et al., 2018; Suparno, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Padang yang merupakan salah satu SMK yang berada di kota padang berbeda dengan sekolah pada umumnya yang membedakannya adalah pada SMK Muhammadiyah menerapkan pembelajaran karakter yaitu pada mata pelajaran ISMUBA yang menjadi ciri khas untuk sekolah muhammadiyah, khususnya dalam pembelajaran ISMUBA ada program yang menarik yaitu Muhadharoh, belajar baca tulis Al-Qur'an, pendidikan karakter dan sekarang juga diadakan program hafalan AL Qur'an (Hafidz Qur'an) yang wajib di ikuti oleh seluruh siswa selama belajar di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai moral kepada siswa agar menjadi siswa yang memiliki kepribadian yang baik dan mampu mngimplementasikannya didalam kehidupan sehari-hari (Amran et al., 2019; Irawan, 2016).

Pembelajaran keagamaan dan karakter pada mata pelajaran ISMUBA menjadi acuan moral dan prilaku bagi siswa untuk memecahkan masalah pada prilaku siswa dan masalah yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Mata pelajaran Ismuba adalah akidah, akhlak, ibadah, tarikh, bahasa arab, dan Al Qur'an-hadist serta kemuhammadiyah yaitu mata pelajaran khusus bagi siswa di sekolah Muhammadiyah yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab kehausan peserta didik dalam bidang keagamaan (Ilfan, 2019; Widayanti, 2019). Karakter pada siswa juga bisa disebabkan melalui pendidikan yang sudah siswa pelajari yang dipengaruhi oleh apa yang sudah siswa dapatkan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

ISMUBA diharapkan dapat menjadi sarana utama untuk meningkatkan akhlak dan karakter siswa, dengan demikian diharapkan akhlak dan kesadaran agama siswa yang rendah dapat berubah ke arah yang lebih baik. Namun dalam penerapannya terdapat beberapa kesenjangan diantaranya, seperti terlihat kurangnya apresiasi siswa terhadap pelajaran ISMUBA serta kurangnya kesadaran siswa untuk mengamalkan ajaran islam seperti siswa yang sering terlambat sholat berjamaah, perilaku siswa yang terlihat kurang sopan santun dan sulit di atur, berkata kotor dan rendahnya pemahaman siswa pada pelajaran muhadaroh dan baca tulis al-Qur'an. Selayaknya sekolah menengah kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Padang mewajibkan praktik kerja industri untuk semua siswa kelas XI semua jurusan, melalui praktik kerja industri siswa dapat mengasah keahlian dan mengenalkan dunia kerja kepada siswa. Namun pada pelaksanaan prakerin dilapangan masih banyak kendala yang dirasakan oleh beberapa siswa diantaranya seperti belum siapnya siswa dengan budaya kerja yang ada di industri seperti siswa sering terlambat datang prakerin, bahkan ada beberapa siswa yang sudah beberapa hari tidak hadir prakerin tanpa mengabari pembimbing prakerin, dan siswa tidak proaktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di industri serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelaksanaan prakerin (Firdaus, 2013; Suwarman & Pardjono, 2014).

Banyak faktor atau variabel-variabel yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar (Sofyan et al., 2018; Sulistyowati, 2014). Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa sebenarnya ditentukan oleh diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor lain yang ada di luar diri siswa hanyalah bersifat sebagai pendukung. Meskipun hanya sebagai pendukung, tetapi

tetap harus diperhatikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, karakter, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji (Cahyaningrum & Martono, 2019; Hartoyo et al., 2016). Karakter termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja.

Pendidikan karakter belakangan ini dikatakan menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menyiapkan siswa-siswa SMK agar dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus dari SMK. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang siswa akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan siswa menyongsong dunia kerja, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan didalam memasuki dunia kerja yang merupakan dunia baru yang harus mereka hadapi (Putra, 2017; Sari & Syamsi, 2015).

Pendidikan karakter menyiapkan siswa secara mental untuk memasuki dunia kerja, maka untuk mendukung hal tersebut pemerintah memberikan kebijakan untuk SMK yaitu praktik kerja lapangan, dengan tujuan agar siswa dapat membekali diri untuk mempunyai keahlian secara teknik agar siap memasuki dunia kerja (Adibatin, 2016; Rizal & Munip, 2017). Program tersebut merupakan suatu kerjasama antara SMK dengan industri-industri yang terkait dengan jurusan yang diambil oleh siswa, yang dengan sungguh-sungguh menanganinya untuk suatu tujuan bersama yaitu menciptakan tenaga profesional muda yang siap ditempatkan di lapangan kerja. Industri merupakan sebuah laboratorium yang berada di luar lingkungan sekolah, tempat siswa akan menerima petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti dalam bentuk kegiatan pelatihan serta pengenalan terhadap sistem operasional, etika perusahaan, organisasi dan hirarki dalam perusahaan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan keuntungan timbal balik bagi kedua belah pihak yaitu sekolah dan industri, agar mempersiapkan siswa untuk bekerja.

Kesiapan siswa memasuki dunia kerja adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan profesionalisme serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan yang akan digeluti siswa. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sasmito et al., 2015; Yekti, 2018). Sehingga penting dilaksanakan penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter dan prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini seperti: (1) penelitian yang dilakukan oleh (Kamar et al., 2020) memperoleh hasil bahwa *parenting style* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di sekolah dasar swasta di Tangerang; (2) penelitian yang dilakukan oleh (Busyaeri & Muharom, 2016) yang memperoleh hasil bahwa Sikap guru berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) siswa kelas V di MI Madinatunnajah kota Cirebon; (3) penelitian yang dilakukan oleh (Buyung & Nirawati, 2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter kerja keras terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas, peneliti menganalisis belum ada penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter dan prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh pendidikan karakter, prakerin serta pendidikan karakter dan prakerin secara bersama-sama terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut [Suharsimi Arikunto \(2010: 247\)](#) Penelitian Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter (X1) terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y), pengaruh prakerin (X2) terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y), dan pengaruh pendidikan karakter terhadap prakerin (X1 dan X2), secara bersama-sama terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 86 orang. Populasi tersebut terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI TSM1 yang berjumlah 30 siswa, kelas XI TKR dengan jumlah 28 siswa dan Kelas XI TITL/ELIND yang berjumlah 28 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 46 siswa.

Penelitian ini jenis instrumen atau alat pengumpul data yang akan digunakan adalah berupa penyebaran kuesioner (angket) pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan memberikan pertanyaan secara tertulis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif inferensial. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan pendidikan karakter dan prakerin terhadap kesiapan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang memasuki dunia kerja.

3. Hasil dan Pembahasan

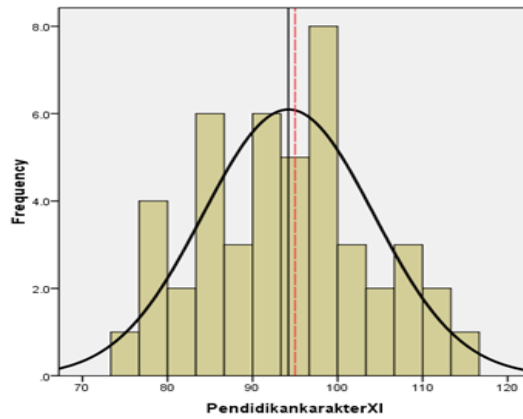
Data penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu Pendidikan Karakter (X1), Prakerin (X2), dan Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja (Y). Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang jumlah data, mean, median, modus, range, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan varians yang diperoleh.

Data variabel pendidikan karakter dikumpulkan dari penyebaran angket yang terdiri dari 28 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 46 responden. Hasil Perhitungan Statistik Pendidikan karakter (X_1) dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Pendidikan karakter (X_1)

Pendidikan Karakter	Jumlah Responden	Rang e	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Jumlah Data	Mean	Stand ar Deviasi	Stand ar Variance
	46	38	76	114	4334	94.22	10.035	100.707

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel pendidikan karakter dengan jumlah data (N) sebanyak 46, mean 94,22 median 95, range 38, standar deviasi sebesar 10,035 varian 100,707, minimum 76, dan maksimum 114, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 4334. Histogram pendidikan karakter (X_1) dapat dilihat pada Gambar 1.



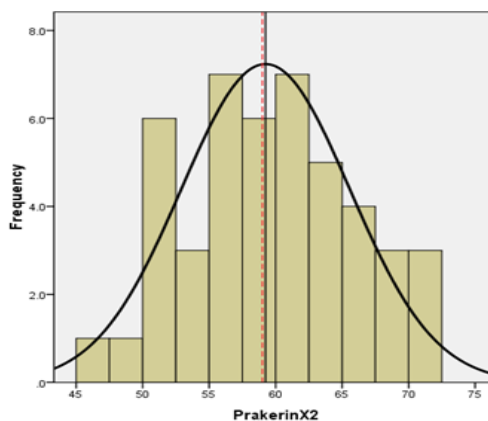
Gambar 1. Histogram pendidikan karakter (X1)

Data variabel persepsi prakerin dikumpulkan dari penyebaran angket yang terdiri dari 18 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 46 responden. Perhitungan statistik dasar variabel prakerin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Statistik Prakerin (X_2)

	Jumlah Responden	Rang e	Nilai Minimum	Nilai Maksimu m	Mea n	Standa r Deviasi	Standar Varienc e
Prakeri n	46	26	46	72	59.24	6.339	40.186

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel prakerin dengan jumlah data (N) sebanyak 46, mean 59,24 median 59, standar deviasi sebesar 6,339, varian 40,186, range 26, minimum 46, dan maksimum 72. Histogram prakerin dapat dilihat pada Gambar 2.



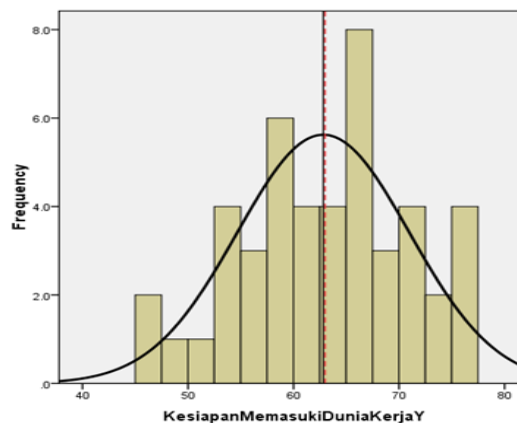
Gambar 2. Histogram Prakerin (X2)

Histogram kurva normal pada gambar 2, menunjukkan condong ke kiri, hal ini memberi arti bahwa prakerin di SMK Muhammadiyah 1 Padang cenderung menurun dan tercantum pada tabel 13 bahwa nilai Mean lebih besar dari Median. Perhitungan statistik kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Statistik kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y)

	Jumlah Responden	Rang e	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Jumlah Data	Mean	Stand ar Deviasi	Standar Variance
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	46	32	45	77	2890	62.83	8.158	66.547

Berdasarkan perhitungan statistik pada tabel 3, dapat dilihat bahwa variabel kesiapan siswa memasuki dunia kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 46, mean sebesar 62,83, median 63, standar deviasi sebesar 8,158, varian 66,547, range 32, minimum 45, dan maksimum 77, sedangkan jumlah skor keseluruhan sebesar 2890. histogram kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y) dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram kesiapan siswa memasuki dunia kerja (Y)

Histogram kurva normal pada gambar 3, menunjukkan condong ke kiri, hal ini memberi arti bahwa kesiapan siswa memasuki dunia kerja di SMK Muhammadiyah 1 Padang belum optimal bahwa nilai Mean lebih kecil dari Median.

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan yaitu: (1) Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji kolmogorov. Hasil perhitungan uji normalitas yaitu: pertama pendidikan karakter memperoleh nilai sig. 0.200, kedua prakerin memperoleh nilai sig. 0.81, ketiga kesiapan memasuki dunia kerja memperoleh nilai sig. 0.109. Dapat dilihat bahwa skor signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada pendidikan karakter dan prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Padang berdistribusi normal. (2) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Data skor signifikan untuk linearitas pendidikan karakter-kesiapan memasuki dunia kerja kurang dari 0,05 ($0,05 > 0,00$), data ini memberikan interpretasi bahwa data pendidikan karakter terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja mempunyai hubungan yang linear, dan data skor signifikan untuk linearitas prakerin-kesiapan siswa memasuki dunia kerja kurang dari 0,05 ($0,05 > 0,000$), data ini memberikan interpretasi bahwa data prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja mempunyai hubungan yang linear.

Uji independensi antar variabel bebas (uji multikolinearitas) dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi tinggi di antara kedua variabel bebas. Jika terjadi korelasi tinggi, maka itu artinya terdapat problem Multikolinieritas. Hasil nilai *Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel bebas yaitu kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang prakerin sebesar 3,178. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa pendidikan karakter dan prakerin tentang kesiapan siswa memasuki dunia kerja secara bersama-sama berkontribusi dan signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 77,4% pendidikan karakter terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 29,16% serta prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 14,44%. Hasil penelitian ini didukung oleh (Stevani, 2015) yang memperoleh hasil penelitian bahwa Praktek kerja industri dan keterampilan siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa administrasi perkantoran.

Kesiapan kerja bagi siswa SMK memang diperlukan, yaitu sehubungan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan untuk bekerja. Dengan demikian, kesiapan kerja memiliki manfaat-manfaat tertentu. Menurut Ruky (2003: 107-108) manfaat-manfaat tersebut antara lain: (1) Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai, (2) sebagai alat seleksi karyawan, (3) Memaksimalkan produktivitas, (4) Dasar untuk pengembangan sistem renumerasi, (5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan, (6) Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Kesiapan kerja siswa SMK dalam bentuk penguasaan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan maupun sikap kerja yang dimiliki oleh para siswa merupakan suatu cerminan keberhasilan dari proses pembelajaran di SMK. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor. Sofyan (1992: 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: (1) Motivasi belajar, (2) Pengalaman praktek luar, (3) Bimbingan vokasional, (4) Latar belakang ekonomi orang tua, (5) Prestasi belajar sebelumnya, (6) Informasi pekerjaan, (7) Ekspektasi masuk dunia kerja.

Pembelajaran keagamaan dan karakter pada mata pelajaran ISMUBA menjadi acuan moral dan perilaku bagi siswa untuk memecahkan masalah pada perilaku siswa dan masalah yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Mata pelajaran Ismuba adalah akidah, akhlak, ibadah, tarikh, bahasa arab, dan Al Qur'an-hadist serta kemuhammadiyah yaitu mata pelajaran khusus bagi siswa di sekolah Muhammadiyah yang dirancang khusus untuk mengatasi dan menjawab kehausan peserta didik dalam bidang keagamaan (Ilfan, 2019; Widayanti, 2019). Karakter pada siswa juga bisa disebabkan melalui pendidikan yang sudah siswa pelajari yang dipengaruhi oleh apa yang sudah siswa dapatkan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang siswa akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan siswa menyongsong dunia kerja, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan didalam memasuki dunia kerja yang merupakan dunia baru yang harus mereka hadapi (Putra, 2017; Sari & Syamsi, 2015). Pendidikan karakter menyiapkan siswa secara mental untuk memasuki dunia kerja, maka untuk mendukung hal tersebut pemerintah memberikan kebijakan untuk SMK yaitu praktik kerja lapangan, dengan tujuan agar siswa dapat membekali diri untuk mempunyai keahlian secara teknik agar siap memasuki dunia kerja (Adibatin, 2016; Rizal & Munip, 2017). Program tersebut merupakan suatu kerjasama antara SMK dengan industri-industri yang terkait dengan jurusan yang diambil oleh siswa, yang dengan sungguh-sungguh menangannya untuk suatu tujuan bersama yaitu menciptakan tenaga profesional muda yang siap ditempatkan di lapangan kerja. Industri merupakan sebuah laboratorium yang berada di luar lingkungan sekolah, tempat siswa akan menerima petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti dalam bentuk kegiatan pelatihan serta pengenalan terhadap sistem operasional, etika perusahaan, organisasi dan hirarki dalam perusahaan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan keuntungan

timbang balik bagi kedua belah pihak yaitu sekolah dan industri, agar mempersiapkan siswa untuk bekerja.

Kesiapan siswa memasuki dunia kerja adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi keterampilan dan pengetahuan profesionalisme serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan yang akan digeluti siswa. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Sasmito et al., 2015; Yekti, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini seperti: (1) penelitian yang dilakukan oleh (Kamar et al., 2020) memperoleh hasil bahwa *parenting style* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di sekolah dasar swasta di Tangerang; (2) penelitian yang dilakukan oleh (Busyaeri & Muharom, 2016) yang memperoleh hasil bahwa Sikap guru berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter (peduli sosial) siswa kelas V di MI Madinatunnajah kota Cirebon; (3) penelitian yang dilakukan oleh (Buyung & Nirawati, 2018) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter kerja keras terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan diatas, peneliti menganalisis penting dilaksanakan penelitian tentang pengaruh pendidikan karakter dan prakerin terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Implikasi penelitian ini diharapkan SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat melakukan berbagai terobosan untuk menjadikan lulusan yang lebih mampu menghadapi dan membuat inovasi untuk meningkatkan kesiapan siswa menuju dunia kerja. Oleh karena itu individu yang mempunyai kesiapan harus berani memilih jenis pekerjaan yang akan ditekuni, berambisi untuk maju, menambah pengetahuan dibidangnya. Melalui proses belajar mengajar dibangku sekolah dengan materi dan metode pembelajaran yang tepat dan pengalaman dalam melaksanakan praktik kerja industri kesiapan kerja dapat dikembangkan, sehingga diharapkan siswa dapat lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan karakter dan prakerin berkontribusi terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Implikasi penelitian ini diharapkan SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat melakukan berbagai terobosan untuk menjadikan lulusan yang lebih mampu menghadapi dan membuat inovasi untuk meningkatkan kesiapan siswa menuju dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Adibatin, A. (2016). Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Strategi Pembelajaran Pakem Melalui Permainan Cincin Di Jempol Tangan (Karya Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p1-18>
- Amran, Jasin, I., Perkasa, M., Satriawan, M., & Irwansyah, M. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Nilai Pendidikan Karakter Untuk Generasi Indonesia Abad 21. *Lentera Pendidikan*, 22(2), 233–242. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i5>
- Busyaeri, A., & Muharom, M. (2016). Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.177>
- Buyung, B., & Nirawati, R. (2018). Pengaruh Karakter Kerja Keras Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(1), 21–25. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i1.519>

- Cahyaningrum, D., & Martono, S. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Candrawati, Y., Sugiyanto, S., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 44–48. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9186>
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397–409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Hartoyo, T. B., Mardji, & Dardiri, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Training Within Industry (Twi) Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Motivasi Serta Kesiapan Kerja Bidang Teknik Bubut Siswa Smk Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1633–1639. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6690>
- Ilfan, M. I. F. (2019). Model Kurikulum Bahasa Arab Kelas X Studi Komparatif Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 151–174. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.052.01>
- Irawan, E. (2016). Implementasi Penanaman Karakter Melalui Matematika Pada Kurikulum 2013. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 1(1), 1–18. <https://doi.org/10.21154/ibriez.v1i1.4>
- Kamar, K., Asbar, M., Purwanto, A., Nurhayat, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 75–86. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10196>
- Karimah, I., Irianto, W. S. G., & Wirawan, I. M. (2017). Penerapan Penilaian Portofolio Pembelajaran Guru Smkn Di Kelas X Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1482–1488. <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V2i11.10178>
- Lailiyah, N., & Wulansari, W. (2016). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 166–173. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n2.p166-173>
- Maharani, A. (2017). Analisis Pengembangan Soal Tes Evaluasi Matematika Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif Untuk Siswa Smk Pada Materi Geometri. *Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah*, 6(3), 350–363. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mulyadi, E. (2015). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385–395. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105–110. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Nopriyanti, N., & Sudira, P. (2015). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Pemasangan Sistem Penerangan dan wiring kelistrikan di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 222–235. <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i2.6416>
- Prasanti, D. (2017). Strategi Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Salafi (Studi Kasus tentang Strategi Komunikasi Pengembangan SDM

- Pondok Pesantren Miftahul Huda Tasikmalaya). *Jurnal Nomosleca*, 3(1), 482–492. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i1.1476>
- Putra, P. (2017). Bangun, Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Di SDN 01 Kota. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 28–47. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v3i1.953>
- Riyardi, A., & Widodo. (2011). Analisis Efisiensi, Efektivitas dan Responsibilitas Kapasitas Sumber Daya Manusia Pemerintah Daerah Sragen. *Jejak*, 4(2), 91–101. <https://doi.org/10.15294/jejak.v4i2.4644>
- Rizal, S., & Munip, A. (2017). Strategi Guru Kelas dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SD/MI. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i1.1462>
- Sari, I. P., & Syamsi, K. (2015). Pengembangan Buku Pelajaran Tematik-Integratif Berbasis Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasi*, 3(1), 73–83. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4070>
- Sasmito, A. P., Kustono, D., & Patmanthara, S. (2015). Kesiapan memasuki dunia usaha/dunia industri (du/di) siswa paket keahlian rekayasa perangkat lunak di smk. *Teknologi Dan Kejuruan*, 38(1), 25–40. <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v38i1.4597>
- Sofyan, M. A. H., Muladi, & Sugandi, R. M. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keterlaksanaan Unit Produksi SMK pada Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(5), 552–557. <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i5.10980>
- Stevani. (2015). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran Smk N 3 Padang. *Economica: Journal of Economic and Economic Education*, 3(2), 185–195. <https://doi.org/10.22202/economica.2015.v3.i2.255>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725–1737. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i07.p09>
- Sulistiyowati, R. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Smk Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suparno, A. (2013). Kontribusi Pelatihan Guru, Iklim Organisasi Dan Persepsi Guru Tentang Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Smkn Kota Semarang. *Jurnal Varidika*, 25(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/varidika.v25i1.719>
- Suwarnan, & Pardjono. (2014). Pengelolaan praktik kerja industri pada program keahlian teknik pemesinan SMK se-Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 83–95. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2537>
- Wati, L. F. (2018). Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Potensi Lokal pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (SMA/SMK di Malang). *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p039>
- Widayanti, F. E. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>
- Wulandari, D. A., Wibawanto, H., Suryanto, A., & Murnomo, A. (2019). Pengembangan Mobile Learning berbasis Android pada Mata Pelajaran Rekayasa Perangkat Lunak

di SMK Sultan Trenggono Kota Semarang. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 6(5), 577. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201965994>

Yekti, Y. N. D. (2018). Studi Pendahuluan Untuk Pengembangan Indeks Kesiapan Kerja Harian. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v2i1.608>